

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Flores Timur. Penelitian dilakukan selama 6 bulan dari bulan Desember 2018 – April 2019.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian ini berupa Laporan Realisasi Anggaran di Kabupaten Flores Timur.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan, uraian, dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian ini, khususnya yang terkait dengan belanja daerah di kabupaten Flores Timur.

#### **2. Sumber Data**

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung pada tempat penelitian yakni pada Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Flores Timur.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen/laporan tertulis pada Badan Keuangan Daerah yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data-data dalam penulisan skripsi ini dikumpulkan dengan menggunakan metode:

- a. Wawancara adalah mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan dan pegawai untuk menanyakan informasi yang berkaitan dengan sistem pengelolaan keuangan daerah dan yang berhubungan dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

- b. Dokumen

Metode ini relatif mudah dilaksanakan dan apabila ada kekeliruan mudah diganti karena sumber datanya tetap. Dalam penelitian ini kajian dokumen dilakukan dengan meminta langsung terhadap sistem pengelolaan keuangan daerah dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

1. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis suatu organisasi.
2. Belanja Daerah didefinisikan sebagai kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. APBD ditetapkan dengan peraturan daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja belanja pemerintah daerah adalah ; (Mahmudi; 2007)

#### 1. Varians Belanja

$$\text{Analisis Varians Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja daerah Tahun } t}{\text{Anggaran Belanja Daerah Tahun } t} \times 100\%$$

#### 2. Analisis Pertumbuhan Belanja

Pertumbuhan Belanja Tahun t

$$= \frac{\text{Realisasi Belanja Tahun } (t) - \text{Realisasi Belanja Tahun } (t - 1)}{\text{Realisasi Belanja Tahun } t - 1} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pertumbuhan Belanja Daerah**

<b>Kriteria</b>	<b>Ukuran</b>
Rendah	0%-25%
Sedang	25%-50%
Tinggi	50%-100%

*Sumber : Muhammad Zuhri dan Ahmad Soleh*

#### 3. Analisis Keceragaman Belanja

##### a. Rasio Belanja Operasi terhadap Total Belanja

$$= \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

##### b. Rasio Belanja Modal terhadap Total Belanja

$$= \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Keserasian Belanja**

Kriteria Keserasian Belanja	Persentase(%)
Tidak Serasi	0%-20%
Kurang Serasi	20%-40%
Cukup Serasi	40%-60%
Serasi	60%-80%
Sangat Serasi	80%-100%

*Sumber ; Mahsun, 2006(dalam mahmudi, 2010:164)*

$$4 \text{ Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Efisiensi Belanja Daerah**

Kriteria	Presentase Efisiensi Belanja
Efisiensi	<100%
Efisiensi Berimbang	=100%
Tidak Efisiensi	>100%

*Sumber : Muhamad Mahsun(2012)*